

A. Pedoman Observasi

Kajian Teologis Pernikahan Beda Agama dan Relevansinya Bagi
Pelayanan di GMII Jemaat Wonomulyo

Aspek yang diamati	Indikator
Gereja	<ol style="list-style-type: none">1. Peran/ Keterlibatan Gereja (pendeta jemaat) dalam kasus perkawinan beda agama2. Keadaan/situasi GMII dalam isu perkawinan beda agama3. Kegiatan/program khusus gereja dalam memberikan pemahaman teologis tentang perkawinan
Pasangan yang kawin beda agama	<ol style="list-style-type: none">1. Relasi antara suami istri2. Relasi dengan anak-anak3. Pelayanan gerejawi yang dilakukan oleh dua majelis yang kawin beda agama4. Tanggung jawab dalam keluarga

Anak-anak dari pasangan yang kawin beda agama	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="954 300 1273 421">1. Relasi dengan orang tua<li data-bbox="954 465 1209 586">2. Kaktifan dalam bergereja
---	--

PEDOMAN WAWANCARA

Majelis yang melakukan perkawinan beda agama

1. Apa yang Anda ketahui mengenai perkawinan?
2. Sebagai seorang majelis di GMII yang notabeneanya adalah Gereja Calvinis, apakah Anda paham bagaimana Jhon Calvin memandang tentang pernikahan? Apa saja yang Anda ketahui?
3. Apa pendapat Anda mengenai perkawinan beda agama?
4. Bagaimana perkawinan beda agama dalam perspektif Alkitab menurut yang Anda ketahui?
5. Lalu apa hal yang menjadi alasan Anda sehingga memilih untuk melakukan perkawinan beda agama?
6. Menurut pengalaman Anda yang telah membina rumah tangga dengan pasangan (istri) yang tidak seiman dengan Anda, apakah istri Anda menjadi rekan yang baik dalam keluarga? Misalnya dalam mendidik anak-anak Anda, mendukung Anda dalam pelayanan? Bahkan menunjukkan ketundukkannya sebagai seorang istri pada Anda?
7. Menurut Anda yang telah hidup dalam perkawinan beda agama, apakah ada dampak yang Anda rasakan?
8. Menurut Anda seberapa penting memberikan pemahaman teologis kepada jemaat mengenai pernikahan beda agama dan apakah Anda sebagai majelis gereja sudah memberikan pemahaman itu bagi warga jemaat GMII?

Pendeta di GMII jemaat Wonomulyo

1. Apa yang Anda ketahui mengenai perkawinan?
2. Sebagai seorang pendeta, apa yang Anda pahami mengenai perkawinan Kristen?
3. Sebagai seorang pendeta di GMII yang notabene adalah Gereja Calvinis, apakah Anda paham bagaimana Jhon Calvin memandang tentang pernikahan? Apa saja yang Anda ketahui?
4. Sebagai pendeta jemaat, menurut Anda bolehkah pernikahan beda agama dilakukan oleh orang Kristen terlebih khusus bagi jemaat di GMII Wonomulyo?
5. Bagaimana perkawinan beda agama yang Anda pahami dalam perspektif Alkitab (dalam PL dan PB)?
6. Sebagai seorang pendeta jemaat, bagaimana Anda melihat kehidupan keluarga dua anggota mejelis yang melakukan perkawinan beda agama dan apakah majelis itu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik?
7. Lalu sejauh apa Anda terlibat dalam menyikapi kasus perkawinan beda Agama yang terjadi pada dua penatua di GMII jemaat Wonomulyo ini? Apa yang sudah dilakukan oleh Gereja pada persoalan tersebut?
8. Menurut pendapat Anda, apakah perkawinan beda agama dapat menimbulkan dampak terlebih lagi dampak yang Anda ketahui dan lihat bagi kehidupan pribadi maupun dua keluarga enatua yang melakukan

perkawinan beda agama ? (dampak ini bisa saja positif, tergantung dari apa yang Anda ketahui?

Majelis di GMII jemaat Wonomulyo

1. Bagaimana pemahaman yang Anda ketahui mengenai perkawinan Kristen?
2. Sebagai seorang majelis di GMII yang notabeneanya adalah Gereja Calvinis, apakah Anda paham bagaimana Jhon Calvin memandang tentang pernikahan? Apa saja yang Anda ketahui?
3. Menurut Anda bolehkah pernikahan beda agama dilakukan oleh orang Kristen terlebih khusus bagi jemaat di GMII Wonomulyo?
4. Bagaimana perkawinan beda agama yang Anda pahami dalam perspektif Alkitab (dalam PL dan PB)?
5. Menurut pendapat Anda, apakah perkawinan beda agama dapat menimbulkan dampak terlebih lagi dampak yang Anda ketahui dan lihat bagi kehidupan pribadi maupun dua keluarga enatua yang melakukan perkawinan beda agama ? (dampak ini bisa saja positif, tergantung dari apa yang Anda ketahui?
6. Bagaimana pelayanan dua penatua yang melakukan perkawinan beda agama, apakah terlaksana dengan baik?

Jemaat di GMII jemaat Wonomulyo

1. Bagaimana pemahaman yang Anda ketahui mengenai perkawinan Kristen?
2. Sebagai seorang majelis di GMII yang notabene adalah Gereja Calvinis, apakah Anda paham bagaimana Jhon Calvin memandang tentang pernikahan? Apa saja yang Anda ketahui?
3. Menurut Anda bolehkah pernikahan beda agama dilakukan oleh orang Kristen terlebih khusus bagi jemaat di GMII Wonomulyo?
4. Bagaimana perkawinan beda agama yang Anda pahami dalam perspektif Alkitab (dalam PL dan PB)?
5. Bagaimana pelayanan dua penatua yang melakukan perkawinan beda agama, apakah terlaksana dengan baik?

DOKUMENTASI





Hasil Verbatim Subjek Penelitian pertama

Nama : Bapak penatua PS, M.H

Umur : 60 tahun

Pen/Peneliti Informan 1 /PS	Wawancara	Tanggal
Pen1	Syalom Bapak dan selamat siang (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
PS1	Iya ada apa Naftalia? (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
Pen2	Begini Pak, apakah minggu depan saya boleh melakukan wawancara dengan bapak sehubungan dengan perkawinan Bapak dengan istri? (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
PS2	Oh iya boleh, tapi untuk apa Nak? Karena tiba-tiba mau tahu soal itu? (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
Pen3	Mohon maaf sebelumnya Pak. Saya sedang menyusun proposal dan kebetulan yang saya mau teliti perihal perkawinan beda agama dan Bapak saya jadikan sebagai narasumber untuk hasil penelitian (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
PS3	Oalah, kalau begitu sangat boleh. Inikan untuk skripsimu nanto toh. Bapak akan bantu sebisa mungkin supaya kamu bisa cepat selesai kuliah. Hubungi saja nah kapan bisa mulai penelitiannya..... Trims. (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
Pen4	Baik Bapak terima kasih banyak. Tuhan Yesus memberkati (via <i>whatsapp</i>)	28 Juni 2024
Pen 5	Syalom Bapak dan selamat siang. Ini saya mau melakukan wawancara dengan Bapak perihal yang sudah kita bicarakan lewat <i>whatsapp</i> .	4 Juni 2024
PS4	Oh iya, kita diskusi di konsitori saya ya. Ayo masuk.	4 Juni 2024
Pen6	Bagimana kabarnya Pak ?	4 Juni 2024
PS5	Baik nak.	4 Juni 2024

Pen7	Puji Tuhan kalau begitu. Kita langsung mulai saja ya Pak wawancaranya. Mohon maaf Pak bolehkah Bapa apa yang Anda pahami mengenai perkawinan Krsiten?	4 Juni 2024
PS6	Ya menurut saya perkawinan Kristen itu perkawinan yang sah dan memenuhi syarat yang ditetapkan Gereja ya.... kemudian perkawinan Kristen itu dimana kedua pasangan menjalankan tanggung jawabnya Nak seperti saling mencintai satu sama lain..... perkawinan Kristen juga menurut saya harus jadi berkat bagi orang – orang lebih lagi untuk anak-anak.....	4 Juni 2024
Pen8	Gereja kitakan gereja Calvinis Pak, apakah Bapak tau bagaimana Jhon Calvin memandang tentang perkawinan?	4 Juni 2024
PS7	Kalau itu Talia saya kurang tau ya... saya tidak mau bicara sotta-sotta nanti salah	4 Juni 2024
Pen 9	Baik Pak, bagaimana pendapat ta' tentang perkawinan yang di dalamnya kedua pasangan itu memiliki perbedaan beda agama? Mohon maaf di' Pak pertanyaannya seperti ini.....	4 Juni 2024
PS8	Oh iya tidak apa-apa nak, perkawinan beda agama ya? Kalau saya sih perkawinan beda agama itu ga papa ya. Sayapun sendiri melakukannya dan saya merasa iman saya tidak hilang dalam perkawinan beda agama itu.	4 Juni 2024
Pen10	Menurut Bapak bagaimana Alkitab baik dalam PL maupun PB memandang perkawinan beda agama?	4 Juni 2024
PS9	Ya dalam PL dan PB sih banyak yang mengartikan tidak boleh ya..... tapi menurut saya mengartikan Alkitab itu luas, jadi kalau saya bilang ya perkawinan beda agama itu tidak apa-apa selagi kita berpegang teguh pada iman kita ya... dari pada kita kawin lalu pindah agama..... meskipun saya tau bahwa semua agama baik tujuannya tapi untuk pindah agama saya tidak mau Talia.....	4 Juni 2024
Pen11	Maaf Pak, kalau boleh tahu Bapak kawin dengan istri sejak kapan dan Bapak	4 Juni 2024

	dikaruniai berapa anak?	
PS10	Saya sendiri lahir 17 Februari 1964 dan menikah dengan istri saya itu tahun 1985 dan kami dikaruniai 4 orang anak yakni 3 laki-laki dan 1 perempuan. 3nya sudah kawin sisa si R yang belum berkeluarga.....	4 Juni 2024
Pen12	Kalau boleh tahu apa alasan Bapak kawin beda agama dengan istri?	4 Juni 2024
PS11	<p>Iya sebenarnya kami punya beberapa alasan ya. Waktu kami pacaran kami memang dari keluarga yang taat agama, istri saya rajin shalat saya pun aktif di gereja. Tapi ya, yang namanya cinta susah untuk putusya hehehe.....</p> <p>Kami menjalin hubungan pacaran selama tiga tahun, keluarga pun tidak ada yang melarang jadi kami lanjut terus pacaran.... tapi di satu sisi saya juga bingung ya hubungan ini mau dibawa kemana soalnya kita beda agama kan apa lagi saya tidak mungkin pindah agama karena keluarga saya di NTT itu keluarga yang taat, apa lagi Ibu saya seorang pekabar Injil di kampung sana. Istri saya juga begitu e, dia rajin sholat pokoknya tidak pernah lepas itu sholatnya..... ya namanya orang lama pacaran to susah putusya, jadi disitu saya harus tanggung jawab tentang perasaan dan hubungan ini, tapi seperti yang Bapak bilang tadi to tidak mungkin kalau saya mau pindah agama begitu juga dengan istri saya. Akhirnya kami ini berdiskusi kami sepakat kawin beda agama, begitu juga saya dan keluarga sepakat untuk itu. Kawin beda agama ini semacam solusi ya. Apa namanya? Jalan tengah begitu..... kalau kami tidak kawin bagaimana nasib kami kedepannya, anak saya juga bagaimana? untuk menghindari dosa perzinahan juga kami memutuskan untuk kawin beda agama itu lah..... Kita' tau to Talia kalau di Indonesia ini tidak bisa kawin beda agama?</p>	4 Juni 2024

	Makanya saya dan istri sepakat untuk kawin secara Kristen..... tapi tetap istri saya tidak pindah agama ke Kristen. Waktu kami kawin tidak ada syarat-syarat tertentu ya kami langsung dikawinkan saja dan saya rasa kawin beda agama ini keputusan yang paling pas untuk masalah yang saya hadapi saat itu.....	
Pen13	Oh begitu ya Pak, jadi memang ada alasan-alasan tertentu yang membuat Bapak harus kawin beda agama. Kalau begitu bagaimana kehidupan keluarga ta' Bapak? Karena kalau saya lihat dan dengar keluarga Bapak ini harmonis di'? apa lagi istri biasa menemani Bapak kalau ada kegiatan-kegiatan di Gereja.....	2 Juni 2024
PS12	Oh iya tentu keluarga kami harmonis to. Tapi yang namanya perkawinan pasti ada-ada saja itu masalahnya Talia, tapi memang bukan masalah yang muncul karna kami kawin beda agama..... saya dan istri sangat saling mencintai, bahkan kalau subuh itu istri ku selalu kasih bangun untuk saat teduh. Jadi dia shalat subuh saya saat teduhmi, saya ajak juga anak-anak saat teduh istri saya tidak marah. Saya dan anak-anak juga dekat... ya begitulah... istri ku juga selalu mendukung pelayananku, mempersiapkan bajuku dan semua-muanya nak....	4 Juni 2024
Pen14	Terus Pak kan kita' hidup dalam keluarga yang beda agama di'. Terus Pak bagaimana carata' memandang agama? Tidak adakah niatta' untuk kasih masuk Kristen istri dan anak-anak ta' ?	4 Juni 2024
PS13	Maunya begitu, tapi toh kita tidak bisa paksa hak beragamanya orang lain termasuk istri dan anakku. Jadi saya Cuma doa saja supaya mereka bisa kenal Yesus lebih jauh, tapi kalau memaksa saya tidak mau. Apa lagi agamanya juga mengajarkan ji kebaikan sama seperti kita ini.....	4 Juni 2024
Pen15	Waw luar biasa di' Pak..... tapi mungkin ada dampak yang dirasakan dalam Perkawinan	4 Juni 2024

	ini?	
PS14	Oh dampak ya? Dampaknya sih dari anak-anak ya. Ya anak-anak saya sudah saya didik secara Kristen sejak kecil, saya ajak pergi sekolah minggu tapi besarnya mereka ikut agama istriku. Saya juga tidak bisa melarang itu to.. anak-anak saya punya hak.. di satu sisi juga dampaknya dalam pelayanan sebagai majelis,jujur saja saya kadang tidak enak bawa firman Tuhan tentang keluarga Kristen karna kondisi keluarga saya yang seperti ini.... bahkan pernah itu Talia, mungkin kamu tau kalau ada satu anggota jemaat yang tidak mau saya layani. Jadi ya sampai sekarang kalau saya pimpin pelayanan Firman dia pasti tidak datang ibadah...	4 Juni 2024
Pen16	Kalau dalam pelayanan Bapak? Adakah kesulitan yang Bapak alami dalam pelayanan karena situasi perkawinan beda agama ini?	4 Juni 2024
PS15	Kalau itu tentu ada. Saya bilang sebelumnya to kalau keluarga mendukung terus, tapi jemaat memang ada yang tidak mau saya layani. Saya sampai hari ini tidak pernah dapat jadwal melayani di rumah jemaat itu.....	4 Juni 2024
Pen17	Baik Pak yang terakhir, bagaimana peran Gereja dalam perkawinan beda agama yang Bapak alami ini?	4 Juni 2024
PS16	Ya peran Gereja baik apa lagi dalam pelayanan diakonianya ya. Kalau istri saya dan anak-anak sakit Gereja datang menjenguk. Yang saya senangi juga disini, anggota jemaat akrab dengan istri saya sehingga kalau istri saya sakit anggota jemaat banyak yang ikut menjenguk dan mendoakan Begitupun meskipun saya dari keluarga yang seperti itu, Gereja masih memberikan kesempatan bagi saya untuk terlibat dalam pelayanan. Awalnya saya menolak, tapi dengan pertolongan Tuhan saya mau menjadi penatua dan puji Tuhan sampai saat ini saya masih dipakai oleh	4 Juni 2024

	Tuhan untuk melayani...	
Pen18	Kalau begitu terima kasih banyak Bapak untuk waktunya dan terima kasih sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara ini. Terima kasih sudah terbuka dalam penelitian saya ini Pak.	4 Juni 2024
PS17	Sama-sama nak Talia... semoga ini bisa membantumu menyelesaikan skripsimu ya. Bapak tau bagaimana rasanya jadi Bapak harus terbuka untuk wawancara ini	4 Juni 2024
Pen18	Terima kasih banyak Pak, Tuhan Yesus memberkati Bapak dan keluarga. kalau begitu mari kita tutup dengan doa ya Pak.....	4 Juni 2024

Hasil Verbatim Subjek Penelitian kedua

Nama : Bapak penatua S, M.H

Umur : 65 tahun

Pen/Peneliti Informan 2 /S	Wawancara	Tanggal
Pen1	Syalom Pak dan selamat sore (Via <i>Facebook</i>)	29 Juni 2024
S1	Malam Nak, maaf baru balas.. (via <i>Facebook</i>)	29 Juni 2024
Pen2	Ini Pak saya mau melakukan wawancara dengan Bapak minggu depan untuk penelitian skripsi saya. Apakah Bapak mau? Kebetulan Bapak informan utama saya.. (via <i>Facebook</i>)	29 Juni 2024
S2	Oh iya boleh, hari minggu saja ya tanggal 2 Juni 2024 (via <i>Facebook</i>)	29 Juni 2024
Pen3	Baik Pak terima kasih Tuhan Yesus memberkati.....	29 Juni 2024
Pen4	Syalom Pak dan selamat siang, ini saya mau wawancara.....	2 Juni 2024
S3	Oh iya ayo silahkan...	2 Juni 2024
Pen5	Terima kasih untuk waktunya Pak. Jadi begini saya sudah semester 8 Pak, dan puji Tuhan semseter ini sudah menyusun. Kebetulan dalam skripsi saya membahas tentang perkawinan beda agama, dan Bapak selaku subjek penelitian saya. Jadi wawancara kita kali ini sehubungan dengan hal itu.	2 Juni 2024
S4	Oh iya baik silahkan dimulai saja...	2 Juni 2024

Pen6	Baik Bapak terlebih dahulu saya mau tanya perihal apa yang Bapak ketahui soal perkawinan Kristen?	2 Juni 2024
S5	Yo perkawinan Kristen itu tempat.. oh hubungan yang Allah buat supaya manusia itu dapat saling mengasihi, mencintai saling setia satu sama lain. Di dalamnya juga keluarga yang harmonis itu dapat dibentuk ya...	2 Juni 2024
Pen7	Oh iya Pak. Kan Gereja kita ini Gereja Calvinis, kita' tau kah Pak bagaimana Jhon Calvin memandang perihal perkawinan?	2 Juni 2024
S6	Hm kalau itu ndok saya kurang tahu, mungkin nanti bisa ditanyakan saja sama pak pendeta saja...	2 Juni 2024
Pen8	Oh iya Pak tidak apa-apa. Mohon maaf mungkin pertanyaan ini agak sensitif Pak. Bagaimana Bapak memandang perkawinan beda agama?	2 Juni 2024
S7	Kalau menurut saya perkawinan beda agama itu gak masalah sih. Meskipun ya perkawinan itu tidak boleh baik dari segi hukum maupun agama ya. Ya dari pada kawin lalu pindah agama, saya lebih setuju sih soal kawin beda agama. Lagian perkawinan beda agama toh tidak mengurangi iman saya, bahkan saya bersyukur dapat tetap menjadi pelayan di sini	2 Juni 2024
Pen9	Kalau dalam Alkitab baik PL dan Pb apa yang Bapak tahu soal perkawinan beda agama?	2 Juni 2024
S8	Hmm... yang saya tahu tidak boleh. Banyak juga pedeta yang berkhotbah soal itu. Tapi menurut saya itu kembali lagi sama kita ya, mau mengartikan ayat itu seperti apa... karena saya pernah diskusi juga dengan orang lain, dia bilang kawin beda agama itu tidak masalah kok.. dalam dua Korintus itu kan biasa dijadikan ayat untuk melarang menjalin hubungan dengan orang tidak percaya, padahal maksud Paulus menulis surat itu kan agar	2 Juni 2024

	<p>jemaat di Korintus tidak melakukan tindakan perzinahan, imannya tetap teguh di dalam Tuhan dan tindakan-tindakan buruk lainnya. Tapi dalam situasi dan kondisi perkawinan beda agama, itu kan biar salah satu pasangan tidak meninggalkan Tuhan to..... jadi saya rasa yang penting kita tetap teguh iman di dalam Tuhan dan melakukan kehendak-Nya, perkawinan beda agama itu tidak masalah....</p>	
Pen 10	<p>Oh iya Pak, kalau boleh tahu Bapak kawin tahun berapa dan di karuniai berapa anak?</p>	2 Juni 2024
S9	<p>Saya kawin dengan istri pada tahun 1986 yang dikarunai 5 orang anak, 4 putri dan 1 putra, keempat anak saya itu kuliah di luar negri....</p>	2 Juni 2024
Pen11	<p>Oh iya Pak, lalu kalau boleh tau sebenarnya apa alasan bapak kawin beda agama dengan istri?</p>	2 Juni 2024
S10	<p>Kalau ditanya salasan sebenarnya itu privasi ndok, tapi demi menolongmu tidak apa-apalah saya buka disini... jadi saya pacaran dengan istri itu sudah lama. Ya awalya istri saya ini bilang dia mau masuk Kristen, tapi lama-lama saya tidak tau kenapa lah dia tidak mau..... mungkin ya karena keluarganya juga orang ya taat agama jadi sullit. Kami saling mencintai dan menyanyangi. Ya karena kami berdua ini tidak ada yang mau pindah agama, akhirnya kami memilihlah untuk kawin beda agama. Kan tadi kami kawin tahun 1986, waktu itu memang sih banyak kasus perkawinan beda agama di Wonomulyo.... jadi ya kami pun memilih kawin beda agama agar kami tetap bertanggung jawab tapi tidak pindah agama... saya sudah melakukan dosa to dengan berzina, masa saya harus lari lagi dalam tanggung jawab malah menambah dosa itu dan saya juga</p>	2 Juni 2024

	sangat sayang dengan istri saya... begitu lo ndok...	
Pen 12	Oalah begitu toh Pak. Jadi bagaimana keadaan keluarga Bapak sampai saat ini?	2 Juni 2024
S11	Ya keluarga saya sama saa kok dengan keluarga lainnya, bedanya kami memang hidup dalam perbedaan agama. Masalah-masalah keluarga memang ada terjadi namun dalam masalah agama kami tidak pernah mempermasalahakan. Istri saya selalu menyiapkan baju kalau mau ke gereja atau ibadah kumpulan, kalau di rumah yang kumpulan istri ku semangat sekali untuk masak-masak dan menjamu tamu bahkan setelah ibadah sering kali istri ku duduk bersama jemaat untuk cerita-cerita. Oh iya.. sebenarnya saya dan istri sudah membuat kesepakatan kalau anak perempuan harus ikut Kristen kalau laki-laki ikut Ibunya. Ini kami buat supaya nanti tidak sulit toh untuk mendidik anak-anak dalam hal agama....	2 Juni 2024
Pen13	Jadi keluarganya harmonis ya Pak. Iya ya waktu saya ikut ibdah di rumah Bapak, ada istri yang asik ngobrol dengan anggota jemaat waktu pulang ibadah. Puji Tuhan kalau begitu Pak. Lalu yang mau saya tanyakan selanjutnya bagaimana dampak perkawinan beda agama ini Pak? Meskipun mungkin keluarga Bapak harmonis tapi kemungkinan ada dampak yang dialami kan Pak?	2 Juni 2024
S12	Oh iya kalau dampak ada, dampaknya sih dari kelihatan dari anak-anak ya. Meskipun kesepakatan awalnya anak perempuan harus ikut agama saya tapi ya pada akhirnya semua anak saya ikut agama Ibunya. Saya juga tidak bisa melarang itu karena ya memang dari dulu kami hidup dengan perbedaan agama. Saya menyadari hal ini terjadi karena saya dan istri tidak bisa memberikan ajaran agama secara baik bagi anak-	2 Juni 2024

	anak.....	
Pen14	Oh iya Pak, tapi ada tidak Pak keinginan Bapak untuk membuat keluarga (istri dan anak-anak) untuk menjadi Kristen?	2 Juni 2024
S15	Kalau itu ada nak, tapi kemblali lagi to semua orang punya hak untuk mau memeluk keyakinan apa pun. Ya saya berhak untuk memaksa, apa lagi kan selama ini kami hidupnya baik-baik saja biar beda agama.....	2 Juni 2024
Pen 14	Oh iya Pak pertanyaan terkahir bagaimana peran Gereja dalam perkawinan beda agama ini PAK? Adakah pendampingan pastoral atau kunjungan khusus yang gereja lakukan untuk Bapak dan anak-anak sebelum ikut ke agama Ibunya?	2 Juni 2024
S13	Peran Gereja sih ada ya, tapi itu loh saat istri dan anak-anak saya sakit gereja terus mendoakan dan datang mengunjungi. Anggota jemaat juga melakukan hal itu. Kalau pendampingan pastoral saya tidak mengalaminya ya.....	2 Juni 2024
Pen15	Kalau dalam pelayanan Bapak? Adakah kesulitan yang Bapak alami dalam pelayanan karena situasi perkawinan beda agama ini?	2 Juni 2024
PS17	Ada jemaat yang tidak mau dilayani oleh saya dan PS, saya juga tidak tau kenapa nak.....	2 Juni 2024
Pen16	Baik lah Pak. Terima kasih banyak atas waktunya, semoga Tuhan memberikati amin. Kalau begitu kita tutup wawancara ini lewat doa Pak....	2 Juni 2024

Hasil Verbatim Subjek Penelitian ketiga

Nama : Bapak Pdt. Siswanto Riady,B.Th, S.Pd

Umur : 73 tahun

Pen/Peneliti Pdt. Siswanto Riady, B.Th, S.Pd/SR	Wawancara	Tanggal
Pen1	Syalom Pak dan selamat malam	3 Juni 2024
SR1	Malam Talia ayo silahkan masuk...	3 Juni 2024
Pen2	Maaf Pak kedatangan saya malam-malam begini mengganggu waktu istirahat Bapak.	3 Juni 2024
SR2	Oh tidak masalah to ndok....	3 Juni 2024
Pen3	Ini Pak saya mau melakukan wawancara untuk penelitian skripsi saya tentang perkawinan beda agama..	3 Juni 2024
SR3	Wah menarik ya boleh dimulai saja... Talia doa dulu ya.....	3 Juni 2024
Pen4	Iya Pak.... (doa selesai)	3 Juni 2024
Pen5	Oh iya Pak kita mulai wawancaranya, pertama-tama saya mau tanya bagaimana perkawinan Kristen menurut Bapak?	3 Juni 2024
SR4	Perkawinan Kristen itu merupakan hubungan atau ikatan yang dibuat Allah untuk sepasang kekasih dapat saling mengasihi, mencintai, dan bertanggung jawab baik bagi pasangan maupun anak-anak. Satu hal yang membedakan perkawinan Kristen dengan perkawinan lainnya Talia, secara alkitabiah perkawinan Kristen itu menggambarkan hubungan Kristus dan jemaat-Nya.	3 Juni 2024

Pen6	Oh iya Pak, kan GMII ini Gereja Calvinis ya? Bapak tau bagaimana Jhon Calvin memandnag mengenai perkawinan?	3 Juni 2024
SR6	Oh iya tau to, Jhon Calvin memandang perkawinan sebagai hubungan yang sakral.... kamu tau sakral to? Perkawinan yang suci dan kudus. Jadi perkawinan itu suci tidak boleh dipermainkan dan dirusak. Kayak orang selingkuh, berzinah, poligami..... itu tidak boleh dalam perkawinan	3 Juni 2024
Pen7	Oh iya Pak. Lalu bagaimana pandangan Bapak soal perkawinan beda agama?	3 Juni 2024
SR7	Ya kalau itu tidak boleh yaa... kita loh mau kawin. Kawin itu tidak mudah, harus menyatukan karakter, latar belakang yang berbeda saja itu sulit apa lagi agama karena keyakinannya berbeda, kepercayaannya juga beda....tapi ya sekarang banyak orang yang sudah kawin beda agama ... apa lagi kan jelas di anggara dasar tentang pernikahan toh, pernikahan itu harus bisa menjadi saksi Kristus, bertanggung jawab bagi keluarga terlebih bagi anak-anak.....	3 Juni 2024
Pen8	Kalau perkawinan beda agama dalam PL dan Pb seperti apa yang Bapak ketahui?	3 Juni 2024
SR8	Oh kalau itu banyak ayat Alkitab yang berbicara tentang perkawinan beda agama, atau perkawinan campur. Nah kalau kita buka dalam PL ada beberapa larangan yang Allah berikan bagi bangsa Israel untuk tidak kawin dengan bangsa asing kan? Misalkan dalam Ulangan 7:3 disitu Allah memerintahkan agar tidak ada perkawinan antara umat pilihan Allah dan bangsa asing, kemudian dalam	3 Juni 2024

	<p>Pb secara terang-terangan Paulu bilang dalam suratnya di 2 Korintus 6:14-15 soal pasangan tidak seimbang. Nah Talia harus tahu kenapa Allah melarang itu, karena nanti kalau kita kawin dengan orang yang tidak percaya iman kita kemungkinan bisa saja rusak, bahkan kita meninggalkan Tuhan. Apa lagi kamu tahu di Wonomulyo ini orang-orang Kristen sudah semakin sedikit, banyak anak-anak Tuhan yang meninggalkan Yesus. Lebih baik jangan menjalin hubungan pacaran dengan orang yang tidak percaya ya.....</p>	
Pen9	<p>Mohon maaf sebelumnya Pak, kan kedua majelis kita yaitu bapak PS dan S sama-sama kawin beda agama. Menurut Bapak ada tidak dampak yang dilihat dalam perkawinan beda agama itu?</p>	3 Juni 2024
SR9	<p>Yo ada to, memang keluarga mereka harmonis, saya akrab dengan kedua keluarga ini apa lagi mereka kan majelis. Jarang saya dengar keluarga mereka cekcok, bahkan istrinya PS sering datang ke pastori untuk bantu-bantu kalau natal. Saya melihat memang dampaknya bagi anak-anak ya.... anak-anaknya dulu rajin semu sekolah minggu, tapi setelah besar dan sukses eh meninggalkan Tuhan Yesus. Anak-anaknya juga rata kawin dengan orang Islam tapi mereka pilihnya pindah agama di banding kawin beda agama. Sisa R anak Ps saja yang masih aktif di gereja. Tapi memang R itu rajin sekali ke Gereja dan anaknya sopan....</p>	3 Juni 2024
Pen10	<p>Tapi kenapa PS dan S diangkat jadi majelis Gereja Pak? Apakah keluarga tidak dipertimbangkan menjadi syarat untuk jadi anggota mejelis?</p>	3 Juni 2024

SR10	Di pertimbangkan, tapi kamu tau to gereja kita gereja kecil. Sudah tidak ada yang bisa dan mau jadi majelis. Awalnya saya juga bingung bahkan PS dan S menolak, tapi kita minta hikmat dan kebijaksanaan dari Tuhan, ya pada akhirnya mereka jadilah majelis di sini.	3 Juni 2024
Pen11	Lalu bagaimana peran Gereja dalam hal ini Pak?	3 Juni 2024
SR11	Ya peran Gereja tentunya tetap peduli dan menjalankan pelayanan bagi keluarga PS dan S . kalau istri atau anak-anaknya sakit, kami menjalankan pelayanan diakonia. Kami datang berkunjung dan juga mendoakan.	3 Juni 2024
Pen12	Ada tidak Pak pelayanan khusus yang gereja berikan bagi keluarga PS dan S seperti pelayanan pastoral?	3 Juni 2024
SR12	Kalau pelayanan pastoral tidak ada ya... memang Gereja ini masih kurang untuk memberikan pedampingan pastoral bagi jemaat. Semoga kedepannya bisa berjalan ya nak... apa lagi saya sudah tua juga kemudian majelis disini juga sibuk sehingga sulit untuk melakukan pelayanan pastoral....	3 Juni 2024
Pen13	Pak sebagai ketua majelis gereja, bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh PS dan S? Berjalan dengan baik atau bagaimana Pak?	3 Juni 2024
SR13	Ya kalau dibilang berjalan dengan baik ya baik, tapi semua pelayanan tidak ada yang sempurna Talia. Kalau khusus untuk PS dan S mereka bertanggung jawab dengan pelayanannya, Cuma itu ada anggota jemaat yang tidak mau dilayani sama dua penatua ini karena itu, karena keluarga PS dan S yang Islam bahkan ada sempat isu yang terdengar dan	3 Juni 2024

	kamu tau to? Cuma ya isu itu tidak perlu didengarkan.....	
Pen14	Oh iya Pak terima kasih banyak. Kalau begitu sudah selesai wawancara kita Pak hehe... terima kasih sudah meluangkan waktunya...	3 Juni 2024
SR14	Oke Talia, kamu semangat ya semoga cepat selesai studimu... jangan begadang kerja skripsimu ini.. kesehatan utama.... baiklah kalau selesai biar Bapak yang berdoa untuk menutup wawancara ini	3 Juni 2024
Pen 15	Baik Pak.....	3 Juni 2024

Hasil Verbatim Subjek Penelitian keempat

Nama : Ibu diaken Rita Joni

Umur : 56 tahun

Pen/Peneliti Ibu diaken Rita Joni/RJ	Wawancara	Tanggal
Pen 1	Syalom tante selamat siang.....	6 Juni 2024
RJ 1	Siang masuk ki' nakku.....	6 Juni 2024
Pen2	Bagaimana kabarta' tante?	6 Juni 2024
RJ2	Baik nak puji Tuhan.....	6 Juni 2024
Pen3	Ini tante mauka wawancara yang ku kasih tauki' waktu hari minggu.....	6 Juni 2024
RJ3	Oh iya nak silahkanmi dimulai, tapi saya jawab dengan apa yang kutau saja di' hehehehehe karna tante tidak punya ilmu menjawab	6 Juni 2024
Pen4	Tante apa yang kita' tau tetang perkawinan Kristen di'?	6 Juni 2024
RJ4	Perkawinan Kristen itu kayak ikatan yang Allah bentuk. Ya sepengalaman saya dan yang saya tau perkawinan Kristen itu dibentuk untuk membentuk keluarga yang takut akan Tuhan nak, jadi sebisa mungkin itu perkawinan menjadi tempat untuk mengenal Tuhan terlebih orang tua harus memberikan pengajaran anak Tuhan bagi anak-anaknya.....	6 Juni 2024
Pen5	Kalau perkawinan menurut Jhon Calvin kita tau tante?	6 Juni 2024
RJ5	Oh kalau itu saya tidak tau nak... maaf nah....	6 Juni 2024
Pen6	Tidak apa-apaji tante..... Kalau menurutta' tante boleh kah perkawinan beda agama?	6 Juni 2024
RJ6	Kalau menurut saya tidak di', karena memang dari dulu itu sangat tidak boleh kawin beda agama. Kalau dibaca dalam Alkitab juga Alkitab bilang jangan jadi pasangan yang	6 Juni 2024

	tidak seimbang to.....	
Pen7	Oh iya tante di', kalau dalam Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama apa yang kita tau tentang perkawinan beda agama?	6 Juni 2024
Rj7	Itu mi tadi yang kayak ku bilang nak dalam perjanjian Baru itu Paulus bilang to dalam suratnya tapi saya lupa dimana itu, janganlah menjadi pasangan yang tidak simbang karena bagaimana mungkin gelap dan terang dapat bersatu? Kalau dalam PL saya tidak tau pasti, yang jelas orang Israel yang umat pilihan Allah saat itu dilarang untuk kawin campur dengan bangsa yang menyembah allah lain.... hanya begitu ji yang saya tau nak heheheheheheh.....	6 Juni 2024
Pen8	Tante maaf di' kalau bertanya ka begini, kan Bapak PS dan S itu kawin beda agama dengan istrinya di' lalu mereka kan penatua. Lalu bagaimana dua orang penatua ini menurut tante menjalankan tugasnya sebagai penatua di'?	6 Juni 2024
RJ8	Sebenarnya kalau disuruh jawab saya juga tidak enak nak apa lagi mereka rekan sekerja kami dalam pelayanan, takutnya saya menghakimi atau apa... tapi sejauh ini mereka baik ji dalam pelayanannya, mau berkhotbah, mc apalagi mereka itu sekretaris dan bendahara jemaat to..... tapi memang kalau pertukaran pelayanan mereka tidak mau alasannya pun saya tidak tau. Baru memang ada jemaat yang tidak mau dilayani sama PS dengan S, memang jemaat itu keras Bapak Jerry keluarga ta' to..... saya juga sudah kasih tau ke Jerry tapi ya memang dia keras jadi begitu lah kedaannya.....	6 Juni 2024
Pen9	Oh iyee tante.... begini ji yang saya	6 Juni 2024

	mau tanyakan. Nanti kalau ada yang kurang bolehkah saya telfon saja atau chat lewat wa di'	
RJ10	Boleh to nak..... maaf na jawabannya Cuma singkat begitu..	6 Juni 2024
Pen11	Makasih banya di' tante, sehat-sehat ki dan semangat terus dalam pelayanan ta'. Kalau begitu kita tutup wawancaranya dengan doa di'.....	6 Juni 2024

Hasil Verbatim Subjek Penelitian kelima

Nama : penatua Yan Theodorus Kurniawan, S.Pd

Umur : 38 tahun

Pen/Peneliti Penatua Yan Theodorus Kurniawan, S.Pd/ YTK	Wawancara	Tanggal
Pen1	Sore kak Yan.... maaf di' mengganggu waktunya.... mauka wawancara dengan kita...	6 Juni 2024
YTK1	Boleh Talia silahkan.....	6 Juni 2024
Pen2	Langsung saja di' kak Yan, bagaimana pendapat ta' tentang perkawinan Kristen?	6 Juni 2024
YTK2	Perkawinan Kristen itu ikatan yang dibuat Allah untuk membentuk keluarga Kristen yang taat dan setia pada Allah	6 Juni 2024
Pen3	Kalau sudut pandnag Jhon Calvin tentang perkawinan Kak Yan kita' Tau?	6 Juni 2024
YTK3	Oh iya Talia,setau saya itu kan sejalan dengan anggaran dasar rumah tangga GMII di' tentang pernikahan. Jadi Jhon Calvin bilang perkawinan itu hubungan yang sangat kudus, juga berisi tentang tanggung jawab keluarga mulai dari suami, istri dan anak-anak.	6 Juni 2024
Pen4	Oh iya Kak Yan, kalau menurutta' boleh kah perkawinan beda agama?	6 Juni 2024
YTK4	Kalau saya ditanya ya kalau saya jagan mi kawin beda agama. Kan perkawinan itu	6 Juni 2024

	<p>sakral, kudus to. Apa lagi susah saya rasa kita mengajarkan anak-anak untuk mengenalkannya sama Tuhan, saya dari kecil didik secara Kristen dan orang tua saya tegas dan keras supaya saya taat sama Tuhan. Jadi saya rasa semuanya itu sulit terwujud dalam perkawinan beda agama... jangankan kawin pacaran beda agama saja kalau bisa jangan coba-coba hehehahahah.....</p>	
Pen5	<p>Iya kak Yan di', terus kak Yan apa yang kita tau tentang perkawinan beda agama dalam Alkitab?</p>	6 Juni 2024
YTK5	<p>Yang paling saya tau itu suratnya Paulus di jemaat Korintus, jangan lah menjadi pasangan yang tidak seimbang to. Sebab gelap dan terqang tidak dapat bersatu dengan gelap. Kalau dalam perjanjian Lama ya orang Israel dilarang kawin dengan bangsa yang menyembah berhala..... itu sih yang saya tau.....</p>	6 Juni 2024
Pen6	<p>Menurutta kak Iyan ada tidak sih dampak yang ditimbulkan dari perkawinan beda agama?</p>	6 Juni 2024
YTK6	<p>Ada pasti itu talia, itu tadi yang saya bilang susah memberikan pendidikan agama bagi anak-anak. Kedua orang tua saja yang sama-sama Kristen masih sering tidak mampu memberikan pendidikan agama bagi anak-anak apa lagi yang beda agama to? Terus mungkin masalah-masalah keluarga kemungkinan besar lebih mudah muncul, karena ada perbedaan prinsip dari suami istri..... itu si menurutku Talia.....</p>	6 Juni 2024
Pen7	<p>Tante maaf di' kalau bertanya ka begini, kan Bapak PS dan S itu kawin beda agama dengan istrinya di' lalu mereka kan penatua. Lalu bagaimana dua orang penatua ini menurut ta' kak Yan menjalankan tugasnya sebagai penatua di'?</p>	6 Juni 2024
YTK7	<p>Kalau itu menurut ku PS dan S baik dalam</p>	6 Juni 2024

	menjalankan pelayannya, saya juga sangat menghormati kedua penatua ini. Meskipun mungkin keluarganya hidup dalam perbedaan tapi yang saya salute bahwa itu tidak menjadi halangan bagi mereka untuk tidak melayani Tuhan. Dia juga berkhotbah dengan baik, aktif ikut ibadah insepentil tapi ya namanya manusia memang punya sudut pandang berbeda. Ada memang jemaat yang tidak ingin dilayani oleh PS dan S..... Tapi juga katekisasi sidi disinu juga tidak dijalankan dengan baik oleh PS dan S sehingga jadi terhambat, bahkan anak-anak yang disidi hanya beberapa pertemuan saja untuk katekisasi.....	
Pen8	Oh iya kak Yan, kalau begitu terima kasih banyak di' sudah meluangkan waktunya untuk wawancara dengan saya dan maaf sudah merepotkan kak Yan.....	6 Juni 2024
YTK8	Sama-sama Talia, semoga kuliahmu cepat selesai nah... God bless You.....	6 Juni 2024
Pen9	Terima kasih kak Yan, kalau begitu mari wawancaranya ditutup dalam doa.....	6 Juni 2024

Hasil Verbatim Subjek Penelitian kelima

Nama : Mathen, S. H

Umur : 43 tahun

Pen/Peneliti	Wawancara	Tanggal
Marthen, S.H/M		
Pen1	Selamat siang om Aten..... datangka untuk wawancara dengan kita' yang sudah saya kasih tauki sebelumnya pas lebaran.....	7 Juni 2024
M1	Oke ayo mulai Talia.....	7 Juni 2024
Pen2	Begini Om Aten kan yang saya teliti to tentang pandangan teologi perkawinan beda agama, jadi yang saya tanyakan seputaran itu	7 Juni 2024

	nah.....	
M2	Hmmm oke	7 Juni 2024
Pen3	Om Aten apa yang kita tau tentang perkawinan Kristen?	7 Juni 2024
M3	Oh perkawinan Kristen toh menurutku perkawinan yang sah dimata Tuhan dan Gereja, kan setiap gereja punya hal-hal yang harus dipenuhi kalau mau kawin.... terus suami istri anak-anak harus sadar posisi masing-masing, saling mengasihi sama firman Tuhan harus dijadikan pedoman dalam berkeluarga supaya keluarga itu baik adanya too.....	7 Juni 2024
Pen4	Oh iya om terus menurutta bolehkah perkawinan beda agama?	7 Juni 2024
M4	Susah juga di', kalau menurutku tidak masalah ji sebenarnya asalkan setiap pribadi dalam keluarganya itu saling mengerti.... kita tidka bisaloh melarang orang mau pacran dengan siapa kawin dengan siapa? Bahkan menurutku kalau kawin beda agama bisa jadi tempat memberi diri untuk memberitakan firman Tuhan, siapa tau istri atau suami yang tadinya tidak mau masuk Kristen jadi masuk Kristen karena perkawinan itu to? Ya kalau menurutku begitu sih Talia.....	7 Juni 2024
Pen 5	Terus om Aten apa yang kita Tau tentang perkawinan beda agama dalam Alkitab?	7 Juni 2024
M5	Ya Alkitab bilang alangkah baiknya tidak kawin beda agama, misalkan dalam Korintus itu bilang jangan menjadi pasangan yang tidak seimbang to? Begitu tapi kan tadi sebelumnya kamu tanya menurut saya hahahahahahaha..... tapi bukan berarti saya tidak taat Firman Tuhan nah.....	7 Juni 2024
Pen6	Hahahahah tidak i om Aten.... lanjut nah... Menurutta ada dampak tidak yang bisa muncul karena perkawinan beda agama?	7 Juni 2024
M6	Pasti ada itu, tapi yang saya liat itu kalau kawin beda agama lebih langgeng dibanding orang yang kawin lalu pindah agama... tapi dampaknya pasti itu berpengaruh sama	7 Juni 2024

	anak-anak lebih kelihatan, misalnya to anak-anak bingung mau ikut agama bapaknya atau Ibunya, atau mungkin kena bullying dari teman-temannya karna orang tuanya bisa beda agama begitu kayaknya Talia	
Pen7	Oh iya omAtne,.... terus maaf nah kalau agak sensitif pertanyaanku yang ini.. kan dua penatua di gereja ta kawin beda agama di' Bapak PS dan S..... Nah selama ini yang om Aten lihat apakah kedua oenatua ini menjalankan tugasnya dengan baik sebagai seorang pelayanan didalam kondisi perkawinannya yang beda agama?	7 Juni 2024
M7	Ya sejauh ini baikji menurutku, tapi ituji lagi Bapak Jerry sekeluarga tidak mau dilayani karena kondisi itumi.. makanya itu PS dan S kalau mu perhatikan tidak pernah dapat jawal pelayanan di keuarganya Jerry Boboi karena dia tidak mau dilayani..... begitulah kira-kira. Tapi kalau saya pribadi saya ambil baiknya pelayanan buruknya saya buang dan tidak saya jadikan contoh...	7 Juni 2024
Pen8	Oh Iya om Aten, kalau begitu terima kasih banyak nak om Aten sudah dibantuka untuk penelitianku... kalau begitu kita tutup dalam doa ini wawancara di'	7 Juni 2024

Hasil Verbatim Subjek Penelitian kelima

Nama : Jerry Boboi

Umur : 55 tahun

Pen/Peneliti	Wawancara	Tanggal
Jerry Boboi/JB		
Pen1	Selamat sore Om..... saya Talia mau	7 Juni 2024

	wawancara dengan om.....	
JB1	Oh iya Talia silahkan duduk nak... Kapan pulang dari Toraja?	7 Juni 2024
Pen2	Waktu tanggl 1 Om.....	7 Juni 2024
JB2	Oh iya nak.... mau wawancara soal apa dan rangka apa ini heheheh.....	7 Juni 2024
Pen3	Ini om kan saya sudah sementara menyusun dan puji Tuhan kemarin sudah diperbolehkan oleh kampus untuk melakukan penelitian skripsi..... jadi saya mau wwaancara soal perkawinan beda agama om.... apakah boleh?	7 Juni 2024
JB3	Tentu snagat boleh, om senang bisa terlibat dalam tulisanmu... kalau begitu langsung saja ya Talia karena om mau keluar sama tante nanti.....	7 Juni 2024
Pen4	Oh iye Om... mauka tanya ini apa yang kita tau tentang perkawinan Kristen di'?	7 Juni 2024
JB4	Banyak nak, tapi point utama menurut om tentang perkawinan Kristen itu dimana Allah menetapkan pasangan menjadi suami istri yang sah dalam suatu ikatan dan ketetapan itu harus menjadi tempat utama untuk jadi lebih dekat dan mengenal Tuhan lebih jauh.....	7 Juni 2024
Pen5	Lalu om kalau perkawinan menurut Jhon calvin apa yang kita tau?	7 Juni 2024
JB5	Yang saya tau Jhon Calvin itu mengtakan perkawinan adalah sesutu yang suci atau kudus, jadi harus dijaga kesuciannya.....	7 Juni 2024
Pen6	Lalu om bagaimana pendapatta tetang perkawinan beda agama di'?	7 Juni 2024
JB6	Saya salah satu orang yang menentang hal itu Talia..... menurut saya sudah jelas di Alkitab Firman Tuhan bilang gelap dan terang tidak dapat bersatu..... lalu bagaimana mungkin orang yang dibesarkan dengan prinsip dan pengajaran iman yang berbeda dalam bersatu dalam perkawinan yang punya tanggung jawab besar. Ingat loh ya perkawinan itu bukan hanya sekadar bisacar tentang suami istri, tapi anak-anak juga	7 Juni 2024

	keluarga besar..... saya ras aperkawinan Kristen kan tadi sudah saya jelaskan bahwa sebagai tempat untuk mengenal Tuhan, bagaimana mungkin hal itu bisa terjadi kalau perkawinannya saja sudah tidak benar..... begitu pendapat saya talia.....	
Pen7	Oh iya om jadi akan banyak dampak yang ditimbulkan di'.....	7 Juni 2024
JB7	Iya betul itu Nak.....	7 Juni 2024
Pen8	Kalau begitu baik Om.... mungkin pertanyaan saya yang terakhir ini agak sensitif om.... kan kita lihat di gereja kita ada dua penatua yang kawin beda agama yaitu Bapak PS dan S..... Bagaimana menurut Om apakah kedua penatua ini menjalankan pelayanannya dengan baik?	7 Juni 2024
JB8	Baik sih baik... berkhotbah bagus tapi bagaimana dengan keluarganya? Saya lihat juga katekisasi anak pemuda yang mau disidi tidak berjalan dengan baik karena dua penatua ini tidak menjalankan tanggung jawabnya dbidang itu. Jujur saya tidak mau dilayani dua penatua itu, saya rasa paling utama bagi pelayan Tuhan itu teladan yang dia bisa berikan bagi jemaat, dan saya melihat tidak ada teladan dari dua penatua itu karena dia belum bisa memenangkan jiwa istrinya untuk mengenal Yesus bahkan anak- anaknya meninggalkan Tuhan. Saya tidak menghakimi nah Talia, tapi saya rasa orang semua bisa brkhotbah tapi tidak semua orang bisa menjadi teadan.....	7 Juni 2024
Pen9	Baik Om terimakasih mungkin hanya ini dulu perbincangan kita... terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya,,,,,,,,,,,,,	7 Juni 2024
JB9	Oh iya nak sama-sama..... om juga sudah mau keluar ini maaf nah tidak bisa lama berdiskusi. Kapan-kapan kita berbincang- bincang lagi.....	7 Juni 2024

Pen10	Baik om, mari kita tutup dulu dalam doa	7 Juni 2024
-------	--	-------------

HASIL OBSERVASI

Adapun hasil observasi yang penulis temukan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati	Indikator	Hasil Observasi
Gereja	Peran/ Keterlibatan Gereja (pendeta jemaat) dalam kasus perkawinan beda agama	Belum ada keterlibatan yang jelas dilakukan oleh gereja, gereja cenderung berdiam diri. Termasuk pendeta jemaat juga sampai hari ini belum mengambil tindakan apapun dalam kasus perkawinan beda agama dan polemik pemahaman jemaat mengenai perkawinan beda agama.
	Keadaan/situasi GMII dalam isu perkawinan beda agama	Keadaan GMII sejauh ini cukup baik, akan tetapi ada jemaat yang cukup keras menentang perkawinan beda agama sehingga tidak mau dilayani oleh kedua penatua yang kawin beda agama.
	Kegiatan/program khusus gereja dalam memberikan pemahaman teologis tentang perkawinan	Sampai hari ini belum ada. Gereja memiliki anggaran dasar mengenai perkawinan yang dapat mencegah perkawinan beda agama. Akan tetapi implementasi anggaran

		dasar tersebut belum berjalan secara maksimal, karena hanya disampaikan ketika ada pemberkatan nikah. Pendeta serta majelis jemaat juga tidak melakukan program atau pelayanan khusus bagi keluarga pasangan yang kawin beda agama dan anak-anak mereka. padahal mereka butuh pelayanan khusus, seperti pembinaan warga jemaat dan pendampingan pastoral.
Pasangan yang kawin beda agama	Relasi antara suami istri	Baik, harmonis
	Relasi dengan anak-anak	Baik, saling menghargai, harmonis
	Pelayanan gerejawi yang dilakukan oleh dua majelis yang kawin beda agama	Pelayanan yang dilakukan vanderung hanya berkhotbah, pelayanan lain seperti katekisasi dan pengadaan pelayanan pastoral tidak dijalankan
	Tanggung jawab dalam keluarga	Tanggung jawab secara finansial dijalankan dengan baik, tanggung jawab sebagai pasangan juga baik, akan tetapi memberikan pendidikan agama bagi anak-anak tidak maksimal
Anak-anak dari pasangan yang kawin beda agama	Relasi dengan orang tua	Baik, harmonis
	Kaktifan dalam bergereja	Waktu kecil semua anak-anak PS dan S aktif ikut

		kegiatan bergereja seperti sekolah minggu dan ibadah pemuda. Namun setelah besar mereka meninggalkan Tuhan/pindah agama dan kawin dengan orang yang tidak seiman.
--	--	---